



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**DESAIN PRODUK KURSI KAFE DENGAN TEKNIK *TRANSFORMABLE*  
*FURNITURE*  
(STUDI KASUS: *JUNGLE CAFE TRAWAS*)**

**TUGAS AKHIR**



Program Studi  
S1 Desain Produk

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh:**

**Rajesh Syahrul**

**19420200004**

---

---

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2023**

**DESAIN PRODUK KURSI KAFE DENGAN TEKNIK *TRANSFORMABLE*  
*FURNITURE*  
(STUDI KASUS: *JUNGLE CAFE TRAWAS*)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Desain**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Oleh :

**Nama : Rajesh Syahrul**  
**NIM : 19420200004**  
**Program Studi : S1 Desain Produk**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF  
UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2023**

## TUGAS AKHIR

### DESAIN PRODUK KURSI KAFE DENGAN TEKNIK *TRANSFORMABLE* *FURNITURE* (STUDI KASUS: *JUNGLE CAFE TRAWAS*)

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Rajesh Syahrul**

**NIM: 19420200004**

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada: Jumat, 3 Februari 2023

#### Susunan Dewan Penguji

##### Pembimbing:

I. Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.

NIDN: 0728038603

II. Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS.

NIDN: 0711086702

##### Penguji:

Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom.,ACA

NIDN: 0716127501

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2023.02.18  
10:59:44 +07'00'

Digitally signed by  
Universitas Dinamika  
Date: 2023.02.17  
11:33:48+07'00'

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2023.02.21  
08:24:04 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2023.02.24  
13:10:27 +07'00'

**Karsam, MA., Ph.D.**

NIDN: 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

**PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

Nama : Rajesh Syahrul  
NIM : 19420200004  
Program Studi : S1 Desain Produk  
Fakultas : Fakultas Desain dan Industri Kreatif  
Jenis Karya : Tugas Akhir  
Judul Karya : DESAIN PRODUK KURSI KAFE DENGAN TEKNIK TRANSFORMABLE FURNITURE. (STUDI KASUS: JUNGLE CAFE TRAWAS)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 5 Januari 2023

  
Rajesh Syahrul  
NIM : 19420200004

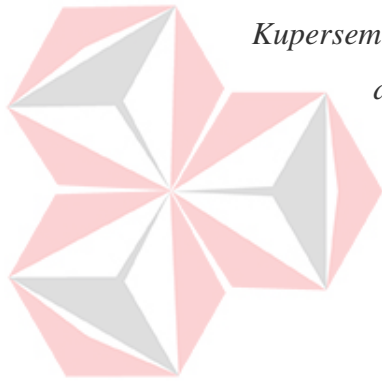
## MOTTO



*"Lakukanlah semua dengan Bismillah"*

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## LEMBAR PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan kepada Bunda, Papa, Umi, dan Abi yang telah berjuang  
dan mendukung serta kerabat yang terlibat membantu.*

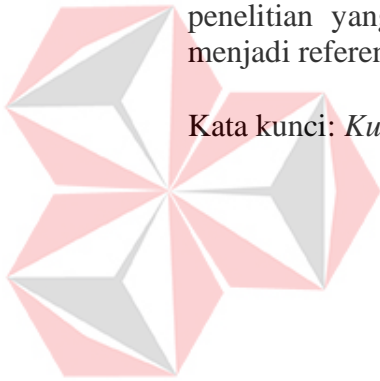
*Terima Kasih*

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## ABSTRAK

Kafe merupakan tempat yang sering dikunjungi oleh banyak orang dengan tujuan yang beragam, seperti bersantai, nongkrong, ataupun bekerja. Oleh karena itu kursi menjadi faktor penting untuk menunjang aktivitas pengunjung. Untuk menunjang aktivitas tersebut dibutuhkan kursi yang dapat dipakai dengan nyaman sesuai keperluan pengunjung. Oleh karena ini *Transformable Furniture* menjadi alternatif permasalahan tersebut. *Transformable Furniture* merupakan sebuah perabotan yang dapat berubah fungsi. Penelitian ini bertujuan untuk membuat kursi yang dapat memiliki fungsi lebih dari satu sehingga dapat menunjang aktivitas pengunjung. Target pasar kursi kafe ini ditujukan kepada berbagai kalangan dari yang muda hingga tua, peneliti ingin membuat kursi kafe yang ada berubah ke kursi kafe *transformable* yang memiliki nilai estetika dan fungsional. Oleh karena itu, diperlukan observasi dan pengumpulan data agar hasil dari penelitian ini baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa transformable furniture menjadi solusi yang tepat untuk kenyamanan pengunjung kafe. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan untuk penelitian serupa kedepannya.

Kata kunci: *Kursi, Kafe, Transformable Furniture*



UNIVERSITAS  
Dinamika

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas semua berkat petunjuk dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan buku Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Desain Produk Kursi Kafe Dengan Teknik *Transformable Furniture* (Studi Kasus: *Jungle Cafe* Trawas)"

Terselesainya Laporan ini tentu tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bunda, Papa, Umi, Abi dan keluarga besar yang senantiasa memberi doa dan mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan ini.
2. Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam menyelesaikan Laporan ini.
3. Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam menyelesaikan Laporan ini.
4. Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom.,ACA selaku Dosen Penguji yang telah membimbing dalam menyelesaikan Laporan ini.
5. Kawan-kawan senasib yang bersama berjuang menyelesaikan Tugas Akhir yaitu Fadhil, Duta, Decita, dan Fajar yang telah berjuang bersama demi kelulusan.
6. Teruntuk Wahyuni Solikhati yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
7. Kedua narasumber yaitu Hairunnas, S.Ds., M.MT dan Imam yang telah memberi informasi dalam menyelesaikan Laporan ini.

Semoga Allah SWT. memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung dan menyempurnakan Laporan ini. Peneliti memohon maaf sebesar-besarnya jika banyak kekurangan dalam menyusun Laporan ini.

Surabaya, 4 Januari 2023

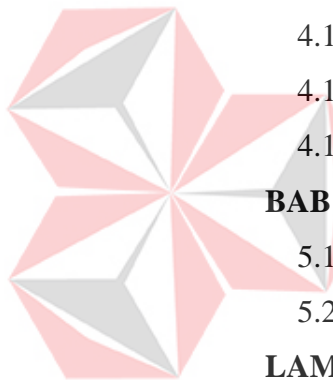
Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Batasan Masalah .....	3
1.4. Tujuan Penelitian .....	3
1.5. Manfaat .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
2.1 Kursi Kafe .....	4
2.2 Jenis Kursi Yang Diteliti.....	4
2.3 Ergonomi.....	5
2.4 Antropometri.....	6
2.5 Material Kursi .....	6
2.6 Transformable Furniture .....	6
2.7 Kenyamanan.....	7
2.8 Kekuatan .....	7
2.9 Kemudahan Sistem Operasional .....	7
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	8
3.1 Jenis Penelitian.....	8
3.2 Objek Penelitian .....	8
3.3 Lokasi Penelitian.....	8
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	8
3.4.1 Observasi.....	8
3.4.2 Wawancara .....	9
3.4.3 Studi Literatur .....	9
3.5 Teknik Analisa Data.....	9

3.6 Usulan Rancangan Desain .....	10
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>11</b>
4.1 Hasil Observasi .....	11
4.2 Wawancara .....	11
4.2.1 Praktisi .....	11
4.2.2 Akademisi .....	12
4.3 Studi Literatur .....	13
4.4 Analisis Material .....	13
4.5 Analisis Ergonomi .....	13
4.6 Analisis Transformable .....	14
4.7 Analisis Proses Produksi .....	14
4.8 Analisis Harga .....	15
4.9 Gambar 3D .....	15
4.10 Gambar Teknik .....	16
4.11 Proses Pembuatan Produk .....	17
4.13 Hasil Akhir Produk .....	19
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>21</b>
5.1 Kesimpulan .....	21
5.2 Saran .....	21
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>24</b>



UNIVERSITAS  
Dinamika

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kursi Jungle Cafe.....	1
Gambar 1.2 Suasana Kafe.....	2
Gambar 2.1 Eksisting Kursi Jungle Cafe.....	4
Gambar 2.2 Kursi Kerja.....	5
Gambar 2.3 Kursi Santai.....	5
Gambar 2.4 Kayu Jati .....	6
Gambar 3.1 Jungle Cafe .....	8
Gambar 3.2 Rancangan Kursi Kafe .....	10
Gambar 4.1 Wawancara Praktisi .....	12
Gambar 4.2 Wawancara Akademisi .....	12
Gambar 4.3 Alur Proses Produksi .....	14
Gambar 4.4 Desain Kursi Kafe.....	15
Gambar 4.5 Desain Kursi Kerja.....	15
Gambar 4.6 Desain Kursi Santai .....	16
Gambar 4.7 Gambar Teknik Kursi Kafe.....	16
Gambar 4.8 Gambar Teknik Kursi Kerja .....	17
Gambar 4.9 Gambar Teknik Kursi Santai .....	17
Gambar 4.10 proses Pematangan Kayu.....	18
Gambar 4.11 Proses Pembentukan Kayu.....	18
Gambar 4.12 Perakitan Kursi .....	18
Gambar 4.13 Final Kursi Kafe.....	19
Gambar 4.14 Final Kursi Santai .....	19
Gambar 4.15 Kursi Jadi .....	19
Gambar 4.16 Kursi Saat Dipakai .....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Material.....	13
Tabel 4.2 Analisis Transformable.....	14
Tabel 4.3 Biaya Produksi.....	15
Tabel 4.4 Harga Jual .....	15



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Topik penelitian yang dipilih adalah kursi kafe dengan teknik *transformable furniture*. Penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan, salah satunya oleh Farid Wajdi (2014). Penelitian yang sudah ada menekankan pada pengujian kenyamanan kursi kafe. Pengujian yang dimaksudkan berkaitan dengan bagian tempat duduk, sandaran bahu, dan empat buah kaki. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan *transformable furniture*.

Pemilihan topik *transformable furniture* karena pada kafe yang menjadi studi kasus menggunakan kursi kafe umum yang tidak dapat menunjang aktivitas pengunjung. Banyak pengunjung yang datang untuk berlibur, bekerja dan bersantai untuk menikmati suasana dan hawa dingin baik dengan teman ataupun keluarga, namun tidak dapat ditunjang dengan baik oleh kursi kafe yang sekarang, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *transformable furniture* untuk mendesain kursi yang dapat menunjang aktivitas pengunjung.



Gambar 1.1 Kursi Jungle Cafe

*Transformable furniture* atau juga dikenal dengan furnitur multi fungsi memiliki ciri khas untuk berubah menjadi beberapa bentuk. *Furniture* jenis ini umumnya memiliki banyak fungsi sehingga penggunaannya sangat efisien (Pexio, 2022). Sedangkan Bramble (2020) mengatakan bahwa ciri *transformable furniture* ialah memiliki fungsi yang banyak, Penggunaan furnitur jenis ini membuat leluasa

saat beraktivitas. Dalam penelitian mebel yang ditetapkan adalah kursi kafe. Kursi kafe umumnya memiliki 4 kaki sebagai penyangga dan sandaran punggung untuk menunjang kenyamanan, namun dengan durasi dan kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung remaja hingga dewasa, baik lajang atau berkeluarga seperti bersantai atau mengerjakan tugas tentu kursi kafe pada umumnya tidak dapat menunjang kenyamanan, oleh karena itu transformable furniture menjadi solusi karena memiliki fungsi yang lebih dari satu sehingga menunjang apa yang dibutuhkan pengunjung. *Transformable* yang dimaksud adalah kursi kafe bisa berubah sesuai fungsi yang dibutuhkan, pertama adalah kursi kafe pada umumnya, yang kedua adalah kursi kerja yang cocok digunakan untuk mengerjakan tugas dengan kondisi yang santai, dan yang ketiga bisa menjadi kursi santai yang dapat digunakan di taman atau lahan terbuka untuk menikmati suasana dan menghilangkan penat. Dengan adanya fungsi tersebut membuat pengunjung kafe dalam melakukan aktivitas seperti bersantai, mengerjakan tugas, atau mengobrol dengan teman.



Gambar 1.2 Suasana Kafe

Penelitian ini dilakukan karena kafe merupakan tempat yang selalu dikunjungi oleh banyak pengunjung. Fungsi kafe pada saat ini bukan hanya sebagai tempat bersantai, namun juga sering digunakan untuk kegiatan yang lebih penting seperti mengerjakan tugas atau tempat rapat, hal tersebut dibuktikan dengan pengakuan Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia (APKRINDO) Jawa Timur yang menyebutkan 16-18% tren pertumbuhan kafe yang memiliki basis kopi meningkat

sejalan dengan perkembangan gaya hidup orang kota yang diutarakan oleh Ketua APKRINDO Jawa Timur (Widarti, 2019).

Dari data yang sudah diutarakan oleh Ketua APKRINDO, banyak orang menghabiskan waktunya di kafe, dari usia muda hingga tua. Oleh karena itu kenyamanan dan fasilitas menjadi sangat penting, salah satunya adalah kursi yang digunakan, kursi merupakan objek yang sangat berpengaruh pada kenyamanan konsumen sehingga kursi kafe dipilih menjadi topik penelitian ini.

Berdasarkan pengamatan dan masalah di atas fokus utama penelitian adalah “Desain Produk Kursi Kafe Dengan Teknik Transformable Furniture”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah, bagaimana “desain produk kursi kafe dengan teknik *transformable furniture*?” (Studi Kasus: *Jungle Cafe* Trawas)

## 1.3. Batasan Masalah

Ada empat batasan masalah yang akan di tentukan, antara lain:

1. Desain kursi untuk kafe
2. Kursi kafe bertransformable
3. Desain kursi kafe yang memiliki lebih dari satu fungsi,yaitu kursi kafe, kursi kerja, dan kursi santai
4. Material Kayu

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan produk ini adalah dapat membuat hasil desain produk kursi kafe dengan teknik *transformable furniture*.

## 1.5. Manfaat

Setelah tujuan ditentukan, maka manfaat dari desain produk ini adalah

1. Mengembangkan kursi kafe dengan teknik *transformable furniture*.
2. Dapat menjadi rujukan dalam pengembangan keilmuan tentang Desain Produk Kursi Kafe Dengan Teknik *Transformable Furniture*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kursi Kafe**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kursi adalah tempat duduk yang berkaki dan bersandaran.

Kursi kafe adalah sebuah perabot tempat duduk untuk tempat yang bernama kafe. Selain berfungsi sebagai tempat duduk, kursi kafe juga sebagai pemanis bahkan sebagai penguat identitas sebuah kafe (Wibawa, 2015).

#### **2.2 Jenis Kursi Yang Diteliti**

Kursi kafe yang diteliti terbagi menjadi tiga jenis, yaitu kursi kafe, kursi kerja, dan kursi duduk.

##### **2.2.1 Kursi Jungle Cafe**

Kursi *Jungle Cafe* merupakan perabotan kursi yang dipakai untuk duduk di kafe.



Gambar 2.1 Eksisting Kursi *Jungle Cafe*

##### **2.2.2 Kursi Kerja**

Kursi kerja adalah kursi yang dirancang khusus untuk memberikan posisi duduk yang tepat dalam bekerja (Pexio, 2022).





Gambar 2.2 Kursi Kerja  
(Sumber: <https://www.hankofurniture.com>)

### 2.2.3 Kursi Santai

Kursi santai merupakan salah satu furnitur pendukung yang dapat membuat waktu bersantai menjadi lebih menyenangkan (Mitra, 2022).



Gambar 2.3 Kursi Santai  
(Sumber: <https://www.indokursi.com>)

## 2.3 Ergonomi

Menurut Ciputra (2019) banyak hal yang dapat dilakukan saat duduk ergonomi, seperti sikap badan yang tidak menunduk, duduk dengan durasi singkat, memiliki ruang gerak bagi pengguna, menggunakan kursi dengan sandaran punggung.

## 2.4 Antropometri

Antropometri adalah studi yang berkaitan dengan pengukuran dimensi tubuh manusia (Wignjosuebrotto, 2008). Antropometri sangat penting dalam pembuatan kursi kafe, karena menyangkut pada target yang akan ditentukan. Peneliti menentukan target kursi ini dapat dipakai oleh semua pengunjung kafe, baik digunakan sebagai kursi kafe pada umumnya maupun secara santai.

## 2.5 Material Kursi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) material adalah bahan yang akan dipakai untuk membuat barang lain.

### 2.5.1 Kayu Jati

Pohon jati merupakan pohon yang menghasilkan kayu berkualitas tinggi. Pohon jati ini memiliki kayu yang kuat dan awet untuk pembuatan furnitur (Anjani, 2021)



Gambar 2.4 Kayu Jati  
(Sumber: <https://www.wordpress.com>)

## 2.6 Transformable Furniture

*Transformable Furniture* memiliki ciri fungsinya lebih dari satu, penggunaan furniture jenis ini membuat leluasa saat beraktivitas karena ruang gerak tidak tersita secara berlebihan (Bramble, 2020). Keuntungan menggunakan *transformable furniture* antara lain:

1. Menghemat tempat

2. Menghemat budget
3. Desain yang unik

Kesimpulannya, *transformable furniture* sangat membantu memaksimalkan fungsi ruang dengan kelebihan yang ditawarkan. Perabot ini sangat adaptif dan fleksibel yang dapat memberi kebebasan bagi penggunaanya (Kreativv, 2022).

### **2.7 Kenyamanan**

Kenyamanan yang dimaksudkan adalah kursi yang nyaman digunakan untuk menunjang segala aktivitas saat berada di kafe, seperti berdiskusi, mengerjakan tugas, ataupun bersantai.

### **2.8 Kekuatan**

Kekuatan pada kursi tentu diukur dengan cara pakai kursi yang diduduki dan juga kekuatan terhadap fenomena alam seperti hujan dan kelembaban suhu.

### **2.9 Kemudahan Sistem Operasional**

Dalam *transformable furniture* tentu perlu sistem operasional yang baik untuk menunjang kebutuhan konsumen dalam menentukan kursi, oleh karena itu dibutuhkan kemudahan sistem dalam kursi kafe *bertransformable furniture* ke kursi kerja dan kursi santai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Penelitian kali ini mengungkap objek adalah kursi kafe. Peneliti akan mengembangkan kursi kafe yang bertransformable furniture ke kursi kerja dan kursi santai.

#### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Jungle Kafe yang berada di Jl. Raya Trawas, Jibru, Belik, kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.



Gambar 3.1 *Jungle Cafe*

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.4.1 Observasi**

Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati dan merekam subjek yang diteliti sebagai berikut:

1. Ukuran kursi kafe
2. Material
3. Kenyamanan
4. Kekuatan
5. Kemudahan sistem operasional

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan agar memperoleh data yang akurat terkait dengan objek penelitian. Kegiatan ini dapat dilakukan secara langsung ataupun secara online kepada narasumber terkait. beberapa pihak akan dimintai keterangan, yakni:

1. Akademisi
2. Praktisi

### 3.4.3 Studi Literatur

Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh para sarjana dengan mengumpulkan sejumlah buku dan jurnal yang ada hubungannya dengan masalah dan tujuan penelitian (Warsinah, 2009). Berikut data yang diperlukan

1. Standar ukuran kursi kafe
2. Material kursi
3. Kenyamanan
4. Kekuatan
5. Kemudahan sistem operasional

### 3.5 Teknik Analisa Data

Untuk memperingan penyajian data yang mudah dipahami, yang akan digunakan untuk teknik analisis adalah metode dari Miles dan Huberman. Teknik ini membagi analisa data menjadi beberapa langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data  
data akan dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan studi literatur.
2. Reduksi Data  
Reduksi data berfungsi mengelompokkan data yang sudah diperoleh agar fokus pada topik penelitian.
3. Penyajian Data  
Pada langkah ini peneliti akan meninjau kembali hasil reduksi data agar dapat menarik kesimpulan.
4. Kesimpulan  
Peneliti akan menarik kesimpulan dari beberapa data yang diperoleh sehingga

### 3.6 Usulan Rancangan Desain



Gambar 3.2 Rancangan Kursi Kafe



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti akan membahas penggunaan metode yang digunakan dalam pembuatan produk dan hasil desain produk tersebut. Hasil observasi dan wawancara, serta teknik yang digunakan dalam perancangan Desain Produk Kursi Kafe Dengan Teknik Transformable Furniture (Studi kasus: Jungle Cafe Trawas)

#### **4.1 Hasil Observasi**

Dari hasil observasi yang sudah dijalani pada jungle cafe trawas ditemukan beberapa data, yaitu:

1. Material yang digunakan mayoritas menggunakan kayu, terdapat material lain yaitu besi yang menjadi rangka dari kursi
2. Ukuran kursi kafe yang digunakan adalah 47 cm lebar dudukan, 50 cm tinggi dudukan dari lantai, dan 90 derajat kemiringan sandaran
3. Rentang usia pengunjung kafe adalah dari balita hingga usia senja dengan mayoritas pengunjung adalah remaja hingga dewasa.
4. Tingkat kenyamanan kursi masih kurang maksimal, dibuktikan dengan tinggi lebar dudukan kursi yang relatif kecil, sandaran punggung yang terlalu tegak, dan sandaran punggung yang pendek sehingga tidak bisa menopang punggung.
5. Kekuatan kursi masih kurang maksimal, menggunakan material besi sebagai rangka namun ukurannya relatif kecil.

#### **4.2 Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara kepada dua pihak, yaitu Praktisi dan Akademisi. Hasil dari wawancara yang dilakukan adalah:

##### **4.2.1 Praktisi**

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan produk yang diproduksi, peneliti melakukan wawancara bersama pak Imam sebagai pemilik industri *furniture* pada tanggal 27 Oktober 2022 dan didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.1 Wawancara Praktisi

1. Terdapat tiga standar ukuran kursi, yaitu:  
Standar ukuran kursi kafe adalah tinggi 45-50 cm dan lebar 45-55 cm. Standar ukuran kursi santai adalah tinggi 35-45 cm, lebar dudukan 60-70 cm. Standar ukuran kursi kerja adalah lebar 45-50 cm, tinggi 40-50 cm. Sesuai data yang diberikan oleh praktisi maka ukuran yang akan dipakai adalah panjang kursi 65 cm, lebar 65 cm, dan tinggi 45 cm.
2. Material yang baik dan kuat adalah kayu jati
3. Finishing yang digunakan adalah melamine *clear gloss* agar terlihat mengkilap pada permukaan kayu yang natural.
4. Kekuatan kursi yang paling penting terdapat dalam rangka kursi itu sendiri.
5. Sistem pengunci menggunakan kayu yang memiliki panjang 60 cm sebagai penopang sistem operasional kursi.

#### 4.2.2 Akademisi

Peneliti telah berhasil mewawancarai pihak dari akademisi yaitu pak Hairunnas, S.Ds., M.MT selaku dosen Desain Produk di Ubaya pada tanggal 9 November 2022 didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.2 Wawancara Akademisi



1. Material yang cocok digunakan adalah kayu atau plastik, kayu terkenal kokoh dan kuat, sementara plastik ringan dan murah.
2. Mekanisme *transformable* berpengaruh krusial terhadap kenyamanan, kekuatan dan kemudahan penggunaan.
3. Ukuran kursi kafe disesuaikan dengan target yang dipilih

### 4.3 Studi Literatur

Hasil yang didapat dari studi literatur dan wawancara relatif sama, hasilnya sebagai berikut:

1. Standar dimensi lebar dudukan kursi kafe adalah 44-55 cm, tinggi dari lantai hingga dudukan kursi yaitu 44-50 cm. Standar lebar dudukan kursi santai 65 cm dan tinggi 35-45 cm. Standar lebar dudukan kursi kerja 45-50 cm dan tinggi 40-50 cm. Dari data yang telah diperoleh maka ukuran yang dipakai adalah panjang kursi 65 cm, lebar 65 cm, dan tinggi 45 cm.
2. Kayu jati dipilih sebagai material karena bagus untuk pembuatan kursi
3. Faktor yang mempengaruhi kenyamanan pada kursi adalah memiliki dudukan kursi yang lebar dan memiliki kemiringan sandaran 90-135 derajat..
4. Faktor kekuatan terdapat dari material yang memakai kayu jati.

### 4.4 Analisis Material

Tabel 4.1 Analisis Material

No.	Karakteristik	Mahoni	Jati	Pinus
1.	Tekstur	5	4	4
2.	Daya Tahan (cuaca)	3	5	3
3.	Kerapatan serat	4	5	4
4.	Mudah diolah	4	3	4
5.	Kekuatan	4	5	4
	Jumlah	20	22	19

Hasil dari tabel diatas mengatakan bahwa kayu jati cocok digunakan untuk bahan dasar kursi dengan perolehan skor tertinggi.

### 4.5 Analisis Ergonomi

Hasil dari wawancara dan studi literatur mengatakan bahwa ukuran kursi kafe yang baik adalah lebar dudukan 44-55 cm, tinggi dari lantai hingga dudukan kursi

yaitu 44-50 cm. Sedangkan ukuran kursi santai yang baik adalah lebar dudukan yaitu 60-70 cm, tinggi dari lantai hingga dudukan kursi 35-45 cm. Sedangkan ukuran kursi kerja yang baik adalah lebar dudukan yaitu 45-50 cm dan tinggi lantai hingga dudukan 40-50 cm.

Dari analisa diatas sangat berpengaruh terhadap ukuran yang dipakai untuk kursi yang akan diproduksi dan ditentukan standar ukuran adalah panjang kursi 45 cm, lebar dudukan 65 cm, dan tinggi kursi 35 cm.

#### 4.6 Analisis Transformable

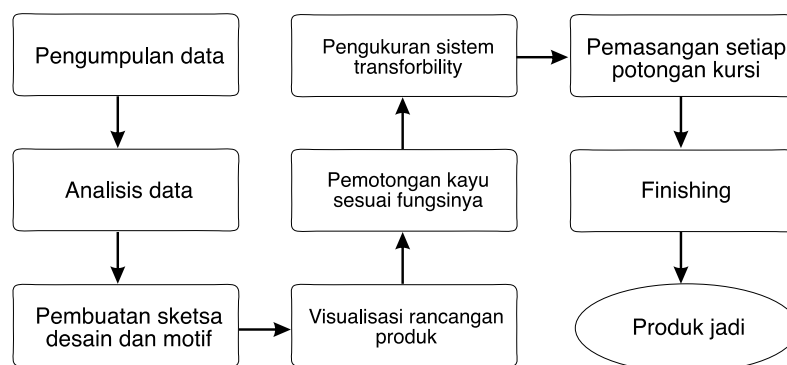
Tabel 4.2 Analisis Transformable

No.	Keterangan	Lipat	Geser	Bongkar Pasang
1.	Kekuatan	5	3	3
2.	Kemudahan	4	5	3
3.	Sistem Operasional	4	4	3
4.	Efisiensi Waktu	5	5	3
	Jumlah	18	17	12

Sistem transformable yang dipilih pada kursi yang diproduksi adalah kursi dengan penggunaan sistem lipat dimana terdapat dua kerangka yang akan berpisah ketika kursi digunakan untuk bersantai kembali menyatu ketika kursi digunakan untuk kursi kafe pada umumnya tentu memudahkan pengunjung dalam menjunjang aktivitas selama berada di kafe.

#### 4.7 Analisis Proses Produksi

Berikut adalah tahapan proses produksi kursi kafe *transformable*.



Gambar 4.3 Alur Proses Produksi

## 4.8 Analisis Harga

### 1. Biaya Produksi

Tabel 4.3 Biaya Produksi

Keterangan	Harga
Jasa tukang	Rp. 650.000
Material	Rp. 1.200.000
Jasa desain	Rp. 250.000
<b>Total biaya produksi</b>	<b>Rp. 2.100.000</b>

### 2. Harga Jual

Tabel 4.4 Harga Jual

Keterangan	Harga
Biaya Produksi	Rp. 2.100.000
Keuntungan 20%	Rp. 420.000
<b>Total biaya Produksi</b>	<b>Rp. 2.520.000</b>

## 4.9 Gambar 3D

Berikut adalah desain yang dibuat oleh peneliti.



Gambar 4.4 Desain Kursi Kafe

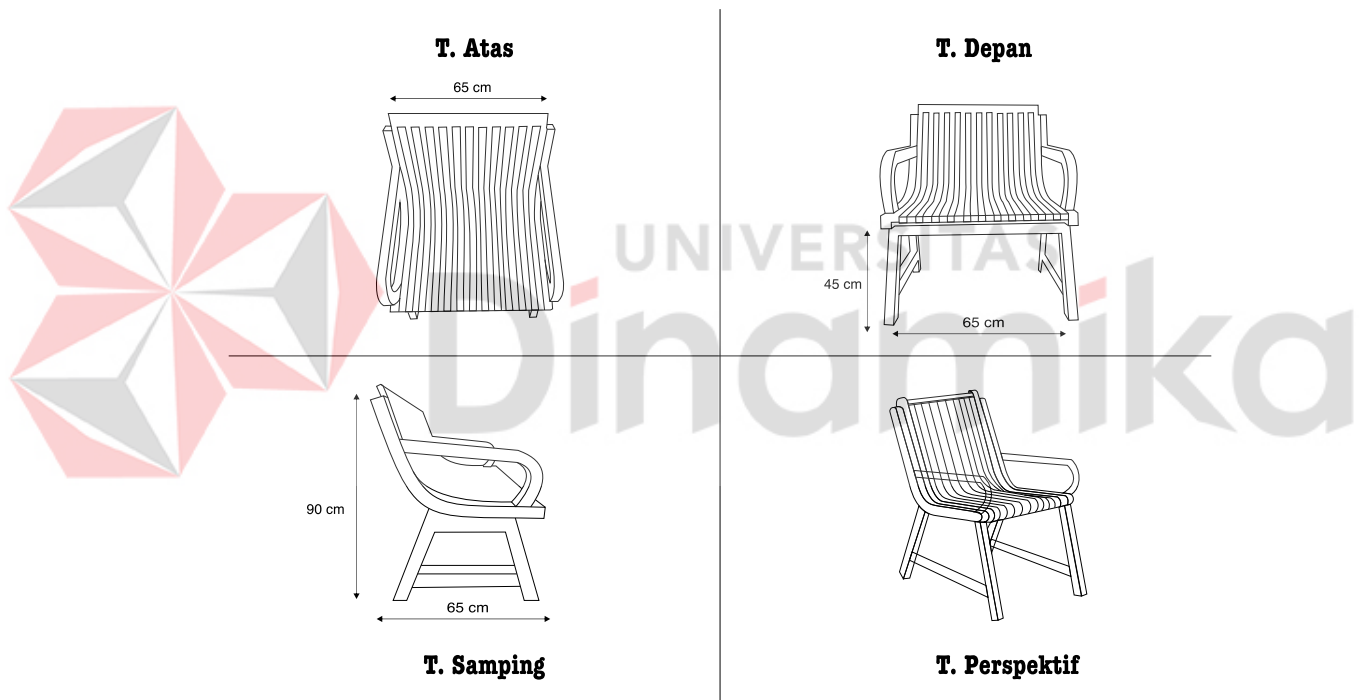


Gambar 4.5 Desain Kursi Kerja

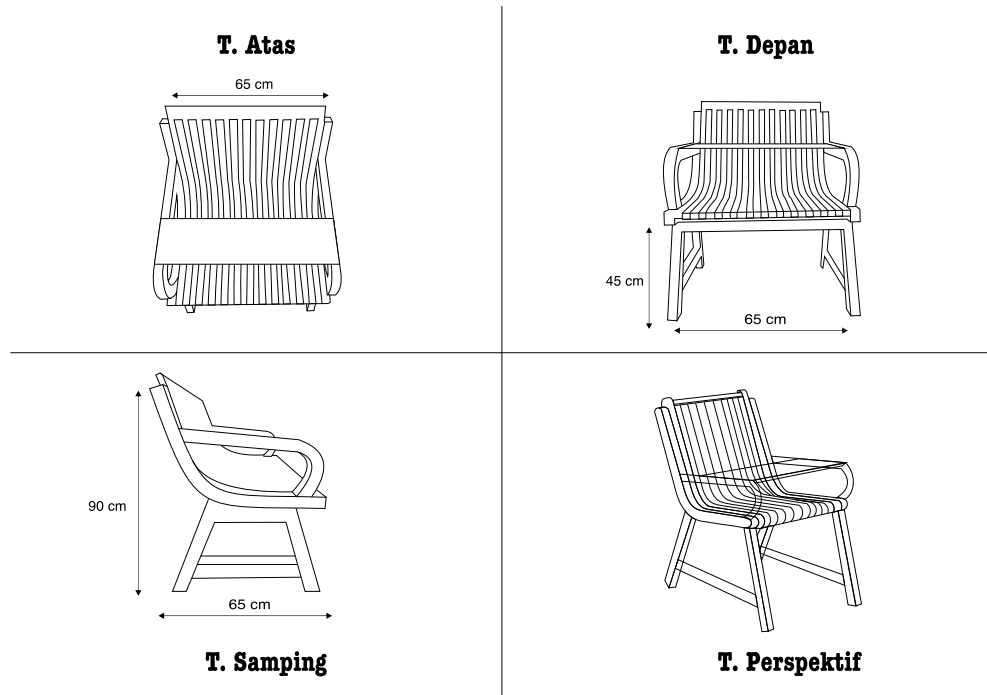


Gambar 4 6 Desain Kursi Santai

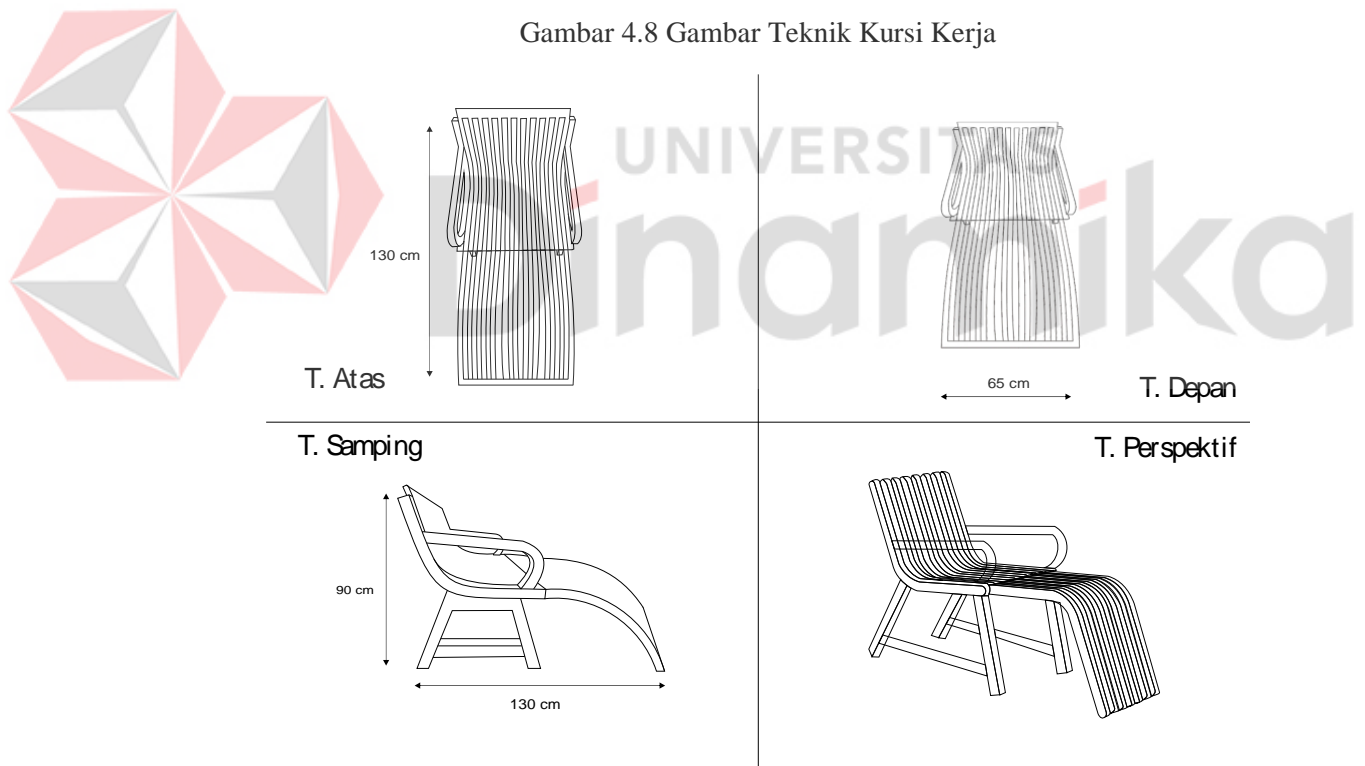
#### 4.10 Gambar Teknik



Gambar 4.7 Gambar Teknik Kursi Kafe



Gambar 4.8 Gambar Teknik Kursi Kerja



Gambar 4.9 Gambar Teknik Kursi Santai

#### 4.11 Proses Pembuatan Produk

Berikut adalah beberapa tahapan proses produksi.



Gambar 4.10 proses Pemotongan Kayu



Gambar 4.11 Proses Pembentukan Kayu



Gambar 4.12 Perakitan Kursi



UNIVERSITAS  
Dinamika



Gambar 4.13 Final Kursi Kafe



Gambar 4.14 Final Kursi Santai



#### 4.13 Hasil Akhir Produk



Gambar 4.15 Kursi Jadi



Gambar 4.16 Kursi Saat Dipakai



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tersimpulkan berdasarkan kajian yang telah dilakukan peneliti mengenai Desain Produk Kursi Kafe Dengan Teknik *Transformable Furniture* adalah sebagai berikut:

1. Kursi kafe yang dibuat telah memenuhi unsur *transformable furniture*
2. Secara ergonomi, kursi kafe hasil penelitian telah memenuhi unsur kenyamanan
3. *Konsep transformable furniture* memenuhi unsur kemudahan operasional dari satu fungsi ke fungsi yang lain.

#### **5.2 Saran**

Tersimpulkan berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Desain Produk Kursi Kafe Dengan Teknik *Transformable Furniture*, kemudian saran untuk meningkatkan penelitian selanjutnya adalah:

1. Topik penelitian dapat diperluas untuk macam-macam konstruksi *furniture*
2. Bentuk, Jenis konstruksi, Material, dan warna dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan zaman.
3. Untuk faktor kenyamanan pada meja kerja dapat dikembangkan lagi menggunakan sistem yang lebih efisien dan juga dapat dikaji ulang untuk penambahan bantalan pada tempat duduk.

## DAFTAR PUSTAKA

Anjani, A. (202, September). *Pohon Jati: Jenis, Manfaat, Habitat dan Karakteristiknya*. Diambil kembali dari Detikedu: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5713612/pohon-jati-jenis-manfaat-habitat-dan-karakteristiknya>

*Berapa Ukuran Meja Makan yang Ergonomis? Berikut Ulasannya*. (2020, September). Diambil kembali dari Pengadaan: <https://www.pengadaan.web.id/2020/09/berapa-ukuran-meja-makan-yang-ergonomis.html?m=1>

*Definisi Antropometri*. (2013). Diambil kembali dari Antropometri Indonesia: [https://antropometriindonesia.org/index.php/detail/sub/2/7/0/pengantar\\_antropometri](https://antropometriindonesia.org/index.php/detail/sub/2/7/0/pengantar_antropometri)

Editorial. (2019, November). *Kenapa Harus Duduk Ergonomis?* Diambil kembali dari Ciputra Life: [https://www.ciputralife.com/blog/kenapa-harus-duduk-ergonomis#:~:text=Duduk%20ergonomis%20dapat%20dilakukan%20dengan,atau%20stabil%20\(usahakan%20berkaki%204\)](https://www.ciputralife.com/blog/kenapa-harus-duduk-ergonomis#:~:text=Duduk%20ergonomis%20dapat%20dilakukan%20dengan,atau%20stabil%20(usahakan%20berkaki%204))

Furniture, A. (2020). *Jenis-Jenis Kursi Santai*. Retrieved from Asia Furniture: <https://www.asiafurniture.id/product-category/furniture-rotan/lounger-rotan/>

Hanko. (2021, Juli). *Mengenal Fungsi dan Jenis-Jenis Kursi Kantor*. Diambil kembali dari hanko: <https://www.hankofurniture.com/mengenal-fungsi-dan-jenis-jenis-kursi-kantor/>

Infomercial. (2022). *Ini Dia Standar Ukuran Kursi Kantor yang Baik Buat Kesehatan*. Retrieved from Tabloid bintang: <https://www.tabloidbintang.com/articles/gaya-hidup/read/177191/ini-dia-standar-ukuran-kursi-kantor-yang-baik-buat-kesehatan>

Kumparan. (2022). *Ciri dan Karakteristik Kayu Jati yang Sering Dibuat Menjadi Furniture*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/berita-terkini/ciri-dan-karakteristik-kayu-jati-yang-sering-dibuat-menjadi-furniture-1z5pEh8g5xs>

Mitra. (2022). *Macam-Macam Kursi Santai untuk Melepas Lelah*. Diambil kembali dari Mitraruma: <https://www.mitraruma.com/blog/macam-macam-kursi-santai>

- Pexio, a. (2021). *Kursi Kerja Ergonomis untuk Mencegah Efek Terlalu Lama Duduk*. Retrieved from pexio: <https://pexio.co.id/blog/kursi-kerja-ergonomis/>
- Robby, S. (2022). *Maksimalkan Fungsi Hunian Minimu Dengan Transformable Furniture*. Retrieved from kreativv: <https://kreativv.com/maksimalkan-fungsi-hunian-minimu-dengan-transformable-furniture/>
- Seftianingsih, D. K. (2019). Pengenalan Berbagai Jenis Furniture Dengan Kombinasi Material Beserta Konstruksinya. *Admin+Journal+manager*, 1-9.
- Siadari, C. (2020, Oktober 7). *Pengertian Ergonomi Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari Kumpulan Pengertian: <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/10/pengertian-ergonomi-menurut-para-ahli.html?m=1>
- Widarti, P. (2019, Oktober 1). *Pertumbuhan Kafe Berbasis Kopi Jatim Meningkatkan 18% Setahun*. Diambil kembali dari Surabaya.Bisnis: <https://surabaya.bisnis.com/read/20191001/531/1154444/pertumbuhan-kafe-berbasis-kopi-jatim-mencapai-18-persen-setahun>



UNIVERSITAS  
**Dinamika**